

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBEKALAN MATERI SERTA PENYELENGGARAAN TOEIC-LIKE TEST**

**Sari Mubaroh<sup>1)</sup>, Sidiq Andriyanto<sup>2)</sup>, Khoirunnisa Shabira<sup>3)</sup>,  
Fahry Gibran<sup>4)</sup>, Kemas Afif Adestra<sup>5)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup>Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung,  
<sup>4, 5)</sup> Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung,  
*sari@polman-babel.ac.id.*

### **Abstract**

This article presents research conducted at SMKN 2 Sungailiat, a vocational school in Indonesia, to assess the adequacy of TOEIC-Like test preparation in improving English language skills capacity among students. The implementation method is by providing training or providing material to students in preparation for the test. Meanwhile, the test method uses pre-test and post-test methods, with the TOEIC-Like test as a tool to measure English language skills. This research involved 36 students at SMKN 2 Sungailiat from the Department of Office Management and Business Services (MPLB). The test results were analyzed using the t-test. The pre-test scores ranged from 180 to 510 with an average score of 282, while the post-test scores ranged from 235 to 650 with an average score of 442. From these results it was concluded that TOEIC-like test preparation was successful in improving language skills. English among students. These results provide a score report that can be used as a portfolio for participants when applying for work, provide clarification regarding the level of capacity of each participant, assess learning at school, especially English language instructors/teachers, and measure participants' recognition of the TOEIC test and preparation of material obtained from training provided.

*Keywords: training, English proficiency, TOEIC, vocational school.*

### **Abstrak**

Artikel ini menyajikan penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Sungailiat, sebuah sekolah kejuruan di Indonesia, untuk menilai kecukupan persiapan tes TOEIC-Like dalam meningkatkan kapasitas keterampilan berbahasa Inggris di kalangan siswa. Metode pelaksanaan yakni dengan memberikan pelatihan atau pembekalan materi kepada siswa sebagai persiapan tes. Sedangkan metode uji menggunakan metode pre-test dan post-test, dengan tes TOEIC-Like sebagai alat untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan 36 siswa SMKN 2 Sungailiat dari jurusan Management Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Hasil tes dianalisis menggunakan uji-t. Hasil nilai pre-test berkisar antara 180 hingga 510 dengan rata-rata nilai sebesar 282, sedangkan nilai post-test berkisar antara 235 hingga 650 dengan rata-rata nilai 442. Dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa persiapan tes TOEIC-like berhasil dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di kalangan siswa. Hasil ini memberikan laporan skor yang dapat dijadikan portofolio bagi peserta saat melamar kerja, memberikan klarifikasi terkait dengan tingkat kapasitas masing-masing peserta, menilai pembelajaran di sekolah khususnya instruktur/guru bahasa Inggris, dan mengukur pengakuan peserta terhadap tes TOEIC dan penyusunan materi yang diperoleh dari pelatihan yang diberikan.

*Keywords: pelatihan, English Profeciency, TOEIC, SMK.*

## PENDAHULUAN

Kemahiran berbahasa Inggris pelajar sangat diperlukan pada suatu industri. Banyak perusahaan nasional memiliki prasyarat keterampilan berbahasa Inggris yang menjadi salah satu kriteria yang harus dimiliki oleh seorang pelamar. Demikian juga dengan Perguruan Tinggi membutuhkan

kemampuan/keterampilan bahasa Inggris baik bagi lulusannya maupun sebagai syarat mahasiswa yang baru masuk. Kemampuan/keterampilan bahasa Inggris umumnya diukur menggunakan nilai tes kemampuan bahasa Inggris seperti IETLS, TOEFL, TOEIC, serta lain-lain. Dari (Richardson & Peters, 1995) TOEIC sangat ideal buat pelajar dan profesional yang mencari persiapan jalur cepat tes bahasa Inggris buat komunikasi internasional, yang dipergunakan lebih dari 4.000 perusahaan di dunia untuk mengukur kecakapan bahasa Inggris.

Dikarenakan meningkatnya ekonomi dunia dan budaya kerja, bahasa Inggris menjadi salah satu kondisi yang dibutuhkan untuk mampu bersaing pada tingkat internasional dan menjadi kebutuhan bagi perusahaan buat mencari tenaga kerja yang kompeten. Oleh karena itu, pelamar kerja diminta buat menghasilkan profil yang menarik yang menunjukkan bahwa mereka bisa berpartisipasi pada skala internasional. Dengan menggunakan dan memiliki sertifikat TOEIC, kesempatan bekerja pada perusahaan baik nasional maupun asing akan lebih luas. Hal ini mendukung target dari tujuan Sekolah Menengah Kejuruan, yakni mempersiapkan lulusannya untuk siap dan mampu terjun ke dunia kerja (Hadam et al., 10 C.E.)

Terkait dengan hal di atas, SMK Negeri 2 Sungailiat membutuhkan sebuah tes bahasa Inggris yang dapat mengakomodir kebutuhan para pelajarnya sebagai bekal terjun di dunia kerja. Ada banyak pihak yang lebih mengutamakan TOEIC daripada TOEFL. Hal ini dikarenakan TOEFL lebih menunjuk di bidang akademik dan menjadi bagian persyaratan yang harus dilengkapi untuk lanjut studi ke jenjang berikutnya (Mubaroh et al., 2022). TOEIC justru sebaliknya, ini digunakan sebagai salah satu syarat bagi seorang buat melamar pekerjaan.

Saat ini banyak perusahaan nasional juga internasional yang mensyaratkan setiap pelamar mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik yang diukur melalui pencapaian nilai TOEIC. Menjadi sangat sulit bagi pelamar kerja yang memiliki keterampilan bahasa Inggris pasif untuk bisa bersaing dengan pelamar yang mempunyai keterampilan komunikasi bahasa Inggris aktif, seperti yang sudah dinyatakan oleh (Harmer, 2001) bahwa bahasa Inggris yang baik menjadi persyaratan masuk untuk pendidikan tinggi maupun perusahaan di pasar dunia dimana bahasa Inggris memberi pengguna keunggulan kompetitif.

Sesuai yang telah dijelaskan di atas, penting bagi peneliti untuk memberikan pembekalan serta menguji bagaimana kemampuan pelajar SMKN 2 Sungailiat pada penguasaan bahasa Inggris diukur dari nilai TOEIC mereka. Hal ini ditujukan agar pelajar SMKN 2 Sungailiat memiliki kemampuan/keterampilan bahasa Inggris yang baik agar siap bersaing di dunia kerja.

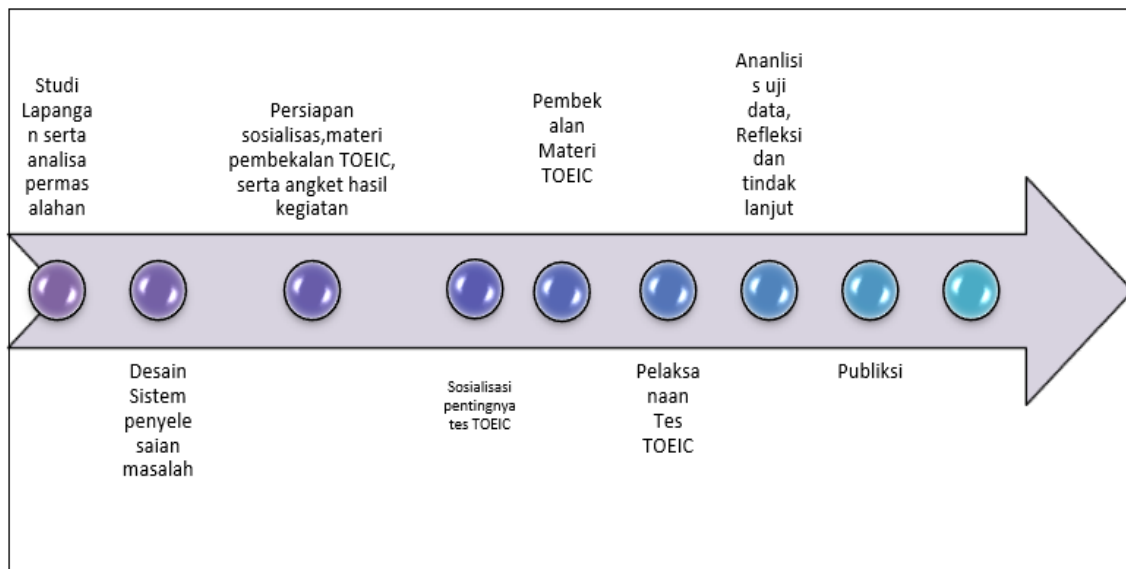
## METODE

Kegiatan peningkatan iptek

masyarakat (PIM) ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sungailiat yang beralamatkan di JL. Raya Belinyu KM. 05 Sinar Jaya Jelutung, Sungailiat, Kab.Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung, 33212. Kegiatan ini diikuti oleh 36 peserta dari kelas X Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan

Bisnis selama 3 hari yakni tanggal 27 - 29 September 2023.

Secara keseluruhan kegiatan PIM ini dilakukan dalam waktu 8 bulan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan penerapan iptek masyarakat

Untuk penjelasan dari gambar diatas sebagai berikut:

1. Studi Lapangan dan Analisa Permasalahan; Pada tahapan ini dilakukan survei ke tempat mitra. Mengidentifikasi permasalahan mengenai kebutuhan mitra yang ada saat ini dengan cara berdiskusi dengan mitra dan melihat ke lapangan secara langsung. Dari studi lapangan diketahui bahwa terdapat empat permasalahan utama seperti yang telah dijabarkan pada bagian pendahuluan.
2. Desain Sistem penyelesaian masalah; Setelah mendapatkan permasalahan utama dari mitra, maka Tim peneliti berkoordinasi mencari solusi serta

- desain system kegiatan yang bisa ditawarkan ke pihak mitra. Dan dalam tahapan ini pihak mitra telah menyetujui untuk melakukan kerjasama bersama Tim peneliti untuk bersama-sama mengimplementasikan usulan yang telah dirancang.
3. Persiapan Materi; Selanjutnya, tim peneliti akan mulai mempersiapkan berbagai materi yang dibutuhkan. (1) Materi sosialisasi pentingnya test TOEIC. (2) Materi pembekalan tes TOEIC. (3) Materi tes serta perangkat software tes. (4) kuesioner persepsi peserta terhadap PkM yang dilaksanakan..
4. Sosialisasi; Setelah semua materi disiapkan, maka tim peneliti memulai agenda inti

PIM dengan melaksanakan sosialisasi pentingnya kemampuan Bahasa Inggris bagi pelajar.

5. Pelaksanaan Tes; Selanjutnya tim peneliti memberikan tes TOEIC.
6. Analisis uji data, Refleksi dan tindak lanjut; Tim peneliti akan melakukan evaluasi akhir berupa hasil-test serta kuesioner yang dicapai melalui kegiatan yang diberikan. Dari hasil evaluasi tersebut, tim peneliti bersama mitra akan menetapkan proses tindak lanjut yang dibutuhkan.
7. Publikasi; Publikasi penelitian masyarakat akan diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi. Selain itu kegiatan ini dimuat di media massa elektronik lokal maupun nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan yang sudah dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi lapangan dan analisa permasalahan

Pada tahap ini tim melakukan observasi, wawancara dengan Bapak Tego, S.Ag selaku kepala sekolah dan Bapak Arief Aminudin, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 2 Sungailiat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, saat ini pemerintah menargetkan lebih dari 65% lulusan dari SMK harus siap dan mampu terjun langsung ke dunia kerja. Oleh karena itu, SMKN 2 Sungailiat perlu memberikan perlakuan khusus untuk pelajarnya terutama dalam bidang Bahasa Inggris. Hampir semua industri baik nasional maupun internasional mengutamakan kemampuan berbahasa Inggris sebagai syarat perekrutan. Namun demikian hingga saat ini kemampuan Bahasa Inggris pelajar SMKN 2 Sungailiat belum terukur secara standar internasional. Karenanya dibutuhkan sebuah alat ukur kemampuan Bahasa Inggris pelajar dengan standar internasional. Selain itu juga mereka sangat membutuhkan berbagai macam *treatment* guna meningkatkan kemampuan berbahasa asing mereka terutama Bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Survei lapangan serta wawancara dengan UPTD SMKN 2 Sungailiat

## 2. Persiapan Materi

Setelah mengetahui kebutuhan dari pihak mitra, langkah pertama yang tim penulis lakukan adalah melakukan *Forum Group Discussion (FGD)* untuk merancang serta menyusun dan membuat semua perangkat yang dibutuhkan mulai dari angket kepuasan, materi toeic untuk kegiatan pembekalan, hingga materi tes toeic-like beserta perangkat software dan kebutuhan hardwarenya.

## 3. Sosialisasi, Pelatihan, serta pelaksanaan tes Toeic-Like

Adapun pelatihan dengan tema “Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Pembekalan Materi Serta Penyelenggaraan TOEIC-Like Test” ini telah terlaksana pada tanggal 27-29 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 36 siswa jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis SMKN 2 Sungailiat. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Peserta pelatihan

## 4. Analisis Uji Data

Pada awal dan akhir pertemuan peserta diberikan pre-test dan post-test berupa toeic-like test guna melihat kebermanfaatan pemberian materi yang diberikan selama dua hari. Hasil dari test tersebut ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil tes Toeic-Like**

NAMA	Pre-test	Post-test
student 1	310	520
student 2	280	410
student 3	185	335

student 4	335	585
student 5	295	525
student 6	255	425
student 7	340	580
student 8	235	450
student 9	265	455
student 10	250	385
student 11	185	235
student 12	220	410
student 13	250	385
student 14	285	510
student 15	290	515

student 16	310	560
student 17	220	285
student 18	265	370
student 19	295	410
student 20	510	635
student 21	510	650
student 22	235	450
student 23	370	510
student 24	200	375
student 25	275	350
student 26	325	525
student 27	250	370
student 28	250	450
student 29	315	435
student 30	245	370
student 31	180	275
student 32	270	350
student 33	325	445
student 34	285	490
student 35	210	370
student 36	315	525

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai pre-test berkisar antara 180 hingga 510 dengan rata-rata nilai sebesar 282, sedangkan nilai post-test berkisar antara 235 hingga 650 dengan rata-rata nilai 442. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan bahasa Inggris peserta setelah pelatihan. Selanjutnya dilakukan uji statistic yakni uji t-test yang menghasilkan data seperti yang ditampilkan pada tabel 2 dan 3 di bawah ini:

**Table 2. Uji t-test (1)  
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	36	281.67	72.889	12.148
posttest	36	442.36	98.100	16.350

**Table 2. Uji t-test (2)  
One-Sample Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	23.186	35	.000	281.667	257.00	306.33
posttest	27.056	35	.000	442.361	409.17	475.55

Hasil uji t-test pada hasil toeic-like test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan bahasa Inggris peserta setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing peserta, khususnya bahasa Inggris.

**SIMPULAN**

Kegiatan ini menghasilkan data berupa hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada 36 siswa untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan tes ToEIC-Like dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Nilai pre-test dan post-test siswa disajikan dalam bentuk tabel, dan analisis statistik data dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t disajikan dalam dua tabel yang menunjukkan mean, standar deviasi, dan mean standar error nilai pre-test dan post-test, serta nilai tes, nilai t, degree of freedom (df), dan tingkat signifikansi uji-t. Publikasi dari kegiatan ini diberitakan di dua media elektronik nasional, yaitu kompasiana.com dan wikiberita.online,

dan tautan ke publikasi tersebut disediakan beserta gambar publikasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan tes Toeic-Like ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terbukti dengan peningkatan nilai post-test yang signifikan dibandingkan dengan skor pre-test. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pelatihan tes TOEIC-Like sebagai sarana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa.

I1.275-283

Richardson, G., & Peters, M. (1995). *Building Skills for the TOEIC Test: Cassette 3*. Pearson Education Limited.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang telah memberikan bantuan pendanaan kepada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hadam, S., Rahayu, N., & Nur Ariyadi, A. (10 C.E.). Langkah Revitalisasi SMK. In *Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Harmer, J. (2001). The practice of English language teaching. *London/New York*, 401–405.
- Mubaroh, S., Setya Pratama, M., Pratiwi, R., Teknik, J., Dan, E., Politeknik, I., Negeri, M., Belitung, B., & Politeknik, M. (2022). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Guru Tingkat SMP. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 275–283.  
<https://doi.org/10.31604/JPM.V5>